

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan melalui program software SPSS versi 26 mengenai pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja pegawai maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh komunikasi organisasi secara positif terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera. Hasil uji linieritas yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,439 > 0,05$  sehingga antara variabel bebas (pengaruh komunikasi Organisasi) dan variabel terikat (kinerja pegawai) memiliki hubungan yang linier. Hasil analisis hipotesis regresi linier sederhana diketahui nilai sig sebesar 0,186 maka nilai sig lebih kecil dari 0,05 ( $0,186 > 0,05$ ), yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikansi antara variabel pengaruh komunikasi organisasi (X) terhadap variabel kinerja pegawai (Y).

Diketahui nilai koefisien R Square menunjukkan bahwa besarnya Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan. Dengan nilai R Square yang diperoleh adalah 0,036. Artinya besar pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai adalah 0,036%.

## **B. Saran**

1. Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pegawai kantor wilayah kementerian agama provinsi sumatera selatan dalam hal penerapan fungsi komunikasi yang benar-benar dijalankan misalnya seperti saling menghargai dalam berinteraksi komunikasi karena, dengan hal itu dapat menjaga kerja sama dalam tim dan tetap menjaga hubungan baik antar sesama pegawai untuk menciptakan hasil kinerja yang baik di kantor tersebut.
2. Pimpinan diharapkan dapat tetap menjaga hubungan baik dengan staff dan pegawai agar tetap tercipta komunikasi dan kinerja yang baik.
3. Peneliti juga memberikan saran kepada penelitian yang akan melakukan penelitian yang serupa, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini dan hendaknya bisa meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi faktor komunikasi yang mendukung kinerja dan kemampuan kerja.